

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Strategi Penelitian dan Waktu Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara menekankan pada suatu aspek atau pembahasan tertentu secara mendalam yang biasanya berupa bentuk deskriptif kata atau kalimat yang sudah disusun secara terstruktur dan sistematis (Ibrahim: 2015). Kualitas dari penelitian kualitatif dapat dilihat dari kemampuan peneliti dalam menggali dan mengambil data secara dalam terhadap partisipan semakin dalam data diperoleh maka semakin berkualitas juga hasil dari penelitian tersebut (Bungin dan Ibrahim: 2015). Penelitian ini menggunakan strategi deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus karena peneliti ingin mendeskripsikan tentang system pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengaruh efektivitas kinerja pegawai.

Dalam penelitian ini jenis data yang akan digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan jenis data yang sifatnya tertulis maupun lisan dalam rangkaian kata atau kalimat, sedangkan data kuantitatif merupakan jenis data yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono: 2017).

Penelitian ini dilakukan pada Unit Pengelola Sampah Terpadu di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta sejak tahun 2016-2019 yang berlokasi di 3 Kelurahan, yaitu Kelurahan Ciketing Udik, Kelurahan Cikiwul dan Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantargebang Kota Bekasi. Dan Status tanah Milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Mulai beroperasi sejak tahun 1989 oleh Badan Kementerian Lingkungan Hdup (BKLH) Provinsi DKI Jakarta.

Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial yang dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang di tentukan di ukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Dengan menggunakan simbol-simbol angka tersebut, dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter.

1.2 Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan akurat mengenai masalah fakta yang diteliti.

Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan mengupas suatu masalah pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya (Sugiyono: 2017).

Penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir 2015: 63).

Menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono 2016: 21).

Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual.

1.3 Langkah-Langkah Penelitian Deskriptif

Secara singkat dapat diketahui terdapat beberapa langkah-langkah dalam metode penelitian deskriptif, yakni:

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
5. Menentukan kerangka berfikir dan pertanyaan serta hipotesis.
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk menentukan populasi, sampel, teknik sampling, instrument pengumpulan data dan menganalisis data.
7. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik yang relevan dan membuat laporan penelitian.

1.4 Jenis Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif dan kuantitatif.

- a) Data kualitatif adalah memaparkan data dan memberikan gambaran penjelasan secara teoritik yang didasarkan pada masalah yang diteliti yang ada dilapangan serta mengeksplorasikan ke dalam bentuk laporan. (Umi Fauziah 2016:17).
- b) Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. (Sugiyono 2017:15)

2. Sumber Data

Sumber data dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu: data primer dan data sekunder.

- a) Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian.
- b) Data sekunder adalah data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan. (Jonathan Sarwono, 2015 :19).

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa suatu pernyataan (*statement*) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Gulo 2015: 110).

a. Riset Lapangan (Field Research)

Pengumpulan data dalam bentuk ini adalah kuisisioner (angket). Daftar pertanyaan (kuisisioner) adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk tujuan khusus yang memungkinkan seorang analisis sistem untuk mengumpulkan data dan pendapat dari para responden yang telah dipilih. Daftar pertanyaan ini kemudian akan dikirim kepada para responden yang akan mengisinya sesuai dengan pendapat mereka. Menurut Sugiyono kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

b. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dalam bentuk ini adalah, mencari bahan-bahan yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini. Bahan-bahan tersebut antara lain berupa buku-buku, internet dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan topik pembahasan penelitian ini.

c. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau dan perasa). Pencatatan hasil dapat dilakukan dengan bantuan alat rekam elektronik. Observasi penelitian ini peneliti langsung pada Unit Pengelola Sampah Terpadu di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta untuk memperoleh data yang lebih aktual dan untuk

mengetahui sistem pengelolaan SDM dan penggajian apakah sudah efektif atau belum.

d. Dokumentasi

Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga atau institusi. Dokumentasi diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.

1.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara bagaimana data yang dikumpulkan akan diolah dan cara penyajian data. Menurut Sugiyono, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013:244).

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian, menganalisis hasil dari penelitian, serta mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan tahap pengerjaan audit operasional. Metode ini bertujuan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mendapatkan gambaran keadaan perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang tampak untuk diselidiki kemudian data diolah dan dianalisis.

Data dan informasi yang telah selesai diolah kemudian dianalisis lebih lanjut dengan kaitan permasalahan yang diteliti. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan.

Pada tahap selanjutnya data diolah sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan permasalahan yang ada.

Tahap analisa yang digunakan peneliti adalah analisa data kualitatif yang dinyatakan tidak dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk kata, kalimat, atau gambar. Analisa data kualitatif dilakukan dengan menggambarkan secara deskriptif mengenai permasalahan yang diteliti.

1.6 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data nonstatistik atau kualitatif yaitu dengan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan cara-cara lain dari pengukuran. Peneliti mengamati fakta-fakta permasalahan yang terjadi pada Unit Pengelola Sampah Terpadu Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta agar dapat didiskusikan mengenai solusi atas permasalahan mengenai Audit Operasional sistem kepegawaian dan penggajian. Peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut yang merupakan tahap perencanaan audit operasional. Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam audit pendahuluan yaitu:

1. Pengamatan Fisik

Pada tahap ini, peneliti mengajukan permohonan riset ke perusahaan untuk melakukan tinjauan langsung atau observasi ke perusahaan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kegiatan yang mengurus kepegawaian dan penggajian serta melihat kondisi fisik dari bagian-bagian yang ada dalam perusahaan.

2. Mencari Data Tertulis

Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis seperti struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab, prosedur sistem kepegawaian dan penggajian serta dokumen-dokumen lainnya yang dibutuhkan sebagai pembanding antara hasil pengamatan dengan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan. Peneliti juga melakukan diskusi dengan kepala bagian divisi kepegawaian dan penggajian Unit Pengelola Sampah Terpadu Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta untuk mengetahui gambaran yang utuh mengenai aktivitas kepegawaian dan penggajian.

3. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan karyawan terkait secara lisan guna mendapatkan informasi untuk mengidentifikasi adanya permasalahan yang terjadi pada proses yang berhubungan dengan kepegawaian dan penggajian. Dengan melakukan wawancara ini peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk mendapatkan informasi umum perusahaan

dan aktivitas fungsi produksi perusahaan yang akan diaudit sehingga peneliti dapat menentukan tujuan audit sementara.

4. Memoranda Survei

Setelah melakukan penelitian pendahuluan, peneliti menyusun memoranda survei. Memoranda ini merupakan laporan final akan tetapi hanya merupakan suatu alat untuk mengorganisir temuan sementara memperoleh selama pemeriksaan pendahuluan. Memoranda ini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pemeriksaan lebih mendalam dan detail.